

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 2). Dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Ezmir, 2008: 119).

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian (Abdullah dkk, 2012: 1).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2011: 173) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi juga dapat dipahami sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP N 4 Gunung Talang.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Kelas IX SMP N 4 Gunung Talang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	32 orang
2	IX B	31 orang
3	IX C	31 orang
4	IX D	30 orang
Jumlah		124 orang

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 124 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jumlah populasi yang besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah dkk, 2012: 80-81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013: 82). Dalam menentukan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yang diinginkan yaitu sebesar 10 %. Jadi sampel

pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$n = 56$ orang siswa

Berdasarkan hasil pencarian jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin maka pengambilan jumlah sampel dapat didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Kelas IX SMP N 4 Gunung Talang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	IX A	32 orang	15 siswa
2	IX B	31 orang	14 siswa
3	IX C	31 orang	14 siswa
4	IX D	30 orang	13 siswa
Jumlah			56 orang

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara pengumpulan data sekaligus metode penganalisisan data, karena metode pengumpulan dan analisis data berbeda-beda tergantung pada jenis dan metode penelitiannya. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, maka teknik pengambilan datanya juga harus bisa diangkakan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik angket atau kuesioner, karena pada umumnya

penelitian kuantitatif menggunakan angket sebagai teknik dalam memperoleh data penelitian.

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015: 308). Oleh karena itu setiap peneliti harus merancang terlebih dahulu teknik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis agar dijawab oleh responden. Pada penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk jawaban tertutup, maksudnya pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Penggunaan angket cocok digunakan apabila jumlah responden dalam penelitian cukup besar dan menyebar di berbagai daerah yang luas.

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX SMP
N 4 Gunung Talang.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variasi Gaya Mengajar (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Variasi gaya mengajar guru (X) menurut Hamdayana	Penggunaan variasi suara	Penggunaan intonasi suara yang baik pada saat pembelajaran berlangsung	1,2,3
		Penggunaan panggilan khusus yang dapat meningkatkan kedekatan secara psikologis	4,5
	Pemusatan perhatian	Guru melakukan penekanan pada poin penting materi dalam pembelajaran	6,7,8
		Penggunaan cara tertentu dalam mengkondisikan perhatian siswa	9,10
	Kesenyapan	Mengelola suasana belajar di kelas saat proses belajar mengajar	11,12
	Mengadakan kontak pandang	Memperhatikan seluruh anggota kelas	13,14
		Melakukan interaksi yang baik dan responsif terhadap siswa	15,16
	Gerakan badan dan mimik	Kemampuan dalam mengekspresikan materi pembelajaran	17,18,19
		Gerakan badan yang luwes dan tidak kaku	20,21,22
	Pergantian posisi guru dalam kelas	Membiasakan bergerak bebas di dalam kelas	23,24,25

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar (Y) menurut Sardiman	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan setiap tugas yang diterima	1,2,3
		Mengutamakan mengerjakan tugas terlebih dahulu	4,5
	Ulet menghadapi kesulitan	Selalu berusaha memahami materi yang sulit	6,7,8
		Pantang menyerah sebelum memperoleh hasil	9,10
	Menunjukkan minat terhadap berbagai macam bentuk masalah	Semangat dalam mencari solusi terhadap suatu permasalahan	11,12,13
	Lebih senang bekerja sendiri	Mengerjakan tugas secara mandiri	14,15,16
	Cepat bosan pada tugas yang rutin atau melakukan persoalan yang sama secara berulang-ulang	Senang melakukan sesuatu yang baru	17,18
		Mudah bosan melakukan tugas dengan cara yang sama	19,20
	Dapat mempertahankan argumen	Kemampuan dalam mengemukakan ide dan pendapat	21, 22
	Tidak mudah melepaskan hal yang telah diyakininya	Berusaha setelah menetapkan sebuah tujuan	23,24
	Senang untuk mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Semangat yang tinggi dalam menjawab soal-soal	25

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.5
Gradasi Skor Instrumen Penelitian

NO	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen yang berarti barang tertulis, dalam pelaksanaanya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2011: 201). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat SMP N 4 Gunung Talang, data pendidik, tenaga kependidikan, daftar peserta didik, dan hal-hal lain yang diperlukan.

D. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa valid atau sahny suatu alat ukur. Validitas juga didefenisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Menggunakan alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga dapat dipercaya bahwa angka yang dihasilkannya merupakan angka yang sebenarnya.

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur suatu variabel penelitian. Instrumen yang valid artinya instrumen yang disusun dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk non tes karena mengukur sikap dan jawabannya bersifat positif dan negatif (Sugiyono, 2015: 173-174).

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

N = jumlah responden

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai setiap butir soal menggunakan rumus di atas. Berdasarkan rumus tersebut maka akan terlihat kriteria kevalidannya dengan korelasi *product moment* sebagai dasar penentuan validitasnya.

Jumlah pernyataan angket sebanyak 50 item soal. Terdiri dari 25 item pernyataan tentang variasi gaya mengajar guru (X) dan 25 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa (Y).

Angket dikategorikan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment*.

Tabel 3.6
Uji Validitas Item Kuesioner Variasi Gaya Mengajar (Variabel X)

No. Item pernyataan	r Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,513	0,361	Valid
2	0,541	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,015	0,361	Tidak Valid
5	0,582	0,361	Valid
6	0,609	0,361	Valid
7	0,511	0,361	Valid
8	0,565	0,361	Valid
9	0,549	0,361	Valid
10	0,604	0,361	Valid
11	0,534	0,361	Valid
12	0,271	0,361	Tidak Valid
13	0,581	0,361	Valid
14	0,536	0,361	Valid
15	0,506	0,361	Valid
16	0,519	0,361	Valid
17	0,576	0,361	Valid
18	0,525	0,361	Valid
19	0,283	0,361	Tidak Valid
20	0,097	0,361	Tidak Valid
21	0,562	0,361	Valid
22	0,525	0,361	Valid
23	0,544	0,361	Valid
24	0,558	0,361	Valid
25	0,544	0,361	Valid

Tabel 3.7
Uji Validitas Item Kuesioner Motivasi Belajar (Variabel Y)

No. Item pernyataan	r Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,324	0,361	Tidak Valid
2	0,568	0,361	Valid
3	0,419	0,361	Valid
4	0,430	0,361	Valid
5	0,443	0,361	Valid
6	0,599	0,361	Valid
7	0,487	0,361	Valid
8	0,577	0,361	Valid
9	0,023	0,361	Tidak Valid
10	0,574	0,361	Valid
11	0,492	0,361	Valid
12	0,588	0,361	Valid
13	0,120	0,361	Tidak Valid
14	0,474	0,361	Valid
15	0,511	0,361	Valid
16	0,443	0,361	Valid
17	0,169	0,361	Tidak Valid
18	0,522	0,361	Valid
19	0,409	0,361	Valid
20	0,435	0,361	Valid
21	0,437	0,361	Valid
22	0,430	0,361	Valid
23	0,323	0,361	Tidak Valid
24	0,515	0,361	Valid
25	0,490	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kuesioner untuk variabel X (variasi gaya mengajar) dari 25 item soal, yang dinyatakan valid sebanyak 21 dan yang tidak valid sebanyak 4 item soal. Sedangkan variabel Y (Motivasi Belajar) dari 25 item soal, dinyatakan valid sebanyak 20 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal. Maka item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian. Dari hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 50 item soal (item soal variabel X dan Y) terdapat 41 item soal yang valid dan terdapat 9 item soal yang tidak valid. Maka dari 9 item soal yang tidak valid tersebut tidak akan dilanjutkan kepada penelitian dikarenakan 41 item pernyataan yang valid telah mewakili setiap indikator variabel penelitian.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas secara bahasa berasal dari kata *rely* dan *ability* yang bermakna dapat dipercaya, kehandalan, keajegan, dan konsistensi, maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Bentuk sebuah instrumen yang dapat dipercaya dapat dibuktikan dengan cara digunakan secara berulang-ulang dan memperoleh hasil pengukuran yang relatif tetap (Ananda dan Fadhli, 2018: 122). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentangan atau berbentuk skala 1-5.

Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum s_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* menggunakan *software SPSS* versi 20. Dengan pengambilan keputusan angket dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan *statistical packages for social science (SPSS)* versi 20. Nilai koefisien korelasi tingkat reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriterria
$0,8 \leq r < 1,0$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Reliabilitas Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Reliabilitas Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Reliabilitas Rendah
$r < 0,2$	Reliabilitas Sangat Rendah

Reliabilitas dari variabel Variasi Gaya Mengajar (X) dan variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Variasi Gaya Mengajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	25

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Variasi Gaya Mengajar adalah 0,856 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$, dapat disimpulkan bahwa soal memiliki reliabel yang sangat tinggi atau reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,788	25

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel Motivasi Belajar adalah 0,788 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,6 \leq r < 0,8$ artinya soal memiliki reliabel yang tinggi atau reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Analisis pada data hasil penelitian ini akan menggunakan metode statistik untuk

menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Analisis akan dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, dan menyajikan data dari setiap variabel.

1. Prasyarat Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, hal ini perlu dilakukan dan penting untuk diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan (Ananda & Fadhli, 2018: 158). Oleh karena itu peneliti maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk menguji normalitas data yang digunakan peneliti menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan program SPSS (*Statistica package for Social Science*) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas varians ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar atau tidak homogenya kelompok yang dibandingkan.

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *harley* dengan cara membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yaitu :

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih (Arikunto, 2011: 45). Setelah dilakukan uji normalitas pada sampel, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji F digunakan untuk menentukan F_{tabel} yang signifikan. Uji hipotesis dengan uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

